

## STRATEGI PEMBERDAYAAN GURU DALAM PENDIDIKAN KARAKTER LOKAL ANAK USIA DINI BERBASIS LINGKUNGAN LAHAN BASAH

Laila Mubarakah<sup>1\*</sup>, Ratna Purwanti<sup>2</sup>, Chresty Anggreani<sup>3</sup>, Nabila Rahimah<sup>4</sup>  
Universitas Lambung Mangkurat<sup>1234</sup>

\*Email: [lailamubarakah@ulm.ac.id](mailto:lailamubarakah@ulm.ac.id)<sup>1</sup>, [ratna.purwanti@ulm.ac.id](mailto:ratna.purwanti@ulm.ac.id)<sup>2</sup>,  
[chresty.anggreani@ulm.ac.id](mailto:chresty.anggreani@ulm.ac.id)<sup>3</sup>, [2410126220048@mhs.ulm.ac.id](mailto:2410126220048@mhs.ulm.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemberdayaan guru dalam pendidikan karakter lokal anak usia dini berbasis lingkungan lahan basah. Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumen. Validitas data dipastikan melalui triangulasi sumber dan metode, serta konfirmabilitas dan dependabilitas. Data dianalisis menggunakan model interaktif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan dengan berbagai upaya, mencakup pembinaan, peningkatan kompetensi guru, pemberian kebebasan untuk berinovasi, pelibatan seluruh guru sesuai dengan kompetensinya dalam tim kerja, serta pemberian motivasi kerja. Temuan penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai dasar dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pemberdayaan guru yang efektif guna mendukung pengembangan pendidikan karakter lokal anak usia dini berbasis lingkungan lahan basah secara berkelanjutan

Kata Kunci: Strategi Pemberdayaan Guru, Pendidikan Karakter Lokal, Anak Usia Dini, Lingkungan Lahan Basah

### Abstract

*This study aims to analyze teacher empowerment strategies in early childhood local character education based on wetland environment. This study uses qualitative case studies. Data was collected through in-depth interviews, observations, and documents. The validity of the data is ensured through triangulation of sources and methods, as well as confirmability and dependability. The data were analyzed using an interactive model proposed by Miles and Huberman (2014). The results of the study show that the strategies carried out with various efforts include coaching, improving teacher competence, providing freedom to innovate, involving all teachers in accordance with their competencies in the work team, and providing work motivation. The findings of this study can be recommended as a basis for designing and implementing effective teacher empowerment strategies to support the sustainable development of early childhood character education based on the wetland environment*

*Keywords: Teacher Empowerment Strategies, Local Character Education, Early Childhood, Wetland Environment*

### PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fase fundamental dalam pembentukan karakter, karena pada tahap ini seluruh aspek perkembangan anak mulai dibangun secara mendasar dan

berkelanjutan. Supiyardi, S., Andriyat, Z., Tjasmini, M., & Hasanah, A. (2024) menyatakan bahwa Pendidikan karakter menekankan pada aspek moral, mengedepankan sikap kepribadian berkarakter dan peduli terhadap lingkungan sehingga harus dilatih sejak dini dan berkelanjutan. Sejalan dengan Miâ, R., &

Azizah, R. (2023) pendidikan holistik berbasis karakter di sekolah sebagai bagian dari kurikulum nasional, sebagai upaya untuk memastikan perkembangan anak usia dini yang seimbang dan kontribusi positif mereka pada Masyarakat.

Pendidikan karakter pada jenjang PAUD tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan nilai, sikap, dan perilaku yang berakar pada budaya lokal sebagai identitas bangsa. Yuliantina, I., Wijayanti, Y., dkk (2026) menyatakan bahwa dalam kerangka pendidikan abad ke-21, penguatan kompetensi global tidak berarti mengabaikan konteks lokal, melainkan berangkat dari pemahaman dan penghargaan terhadap budaya sendiri sebagai fondasi untuk berinteraksi di tingkat yang lebih luas.

Dalam konteks kebijakan pendidikan nasional, penguatan karakter berbasis kearifan lokal telah menjadi bagian penting dari arah pembangunan pendidikan. Namun demikian, implementasi di lapangan masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal konsistensi penerapan nilai-nilai lokal dalam proses pembelajaran serta belum optimalnya peran guru sebagai aktor utama pendidikan karakter di satuan PAUD. Putra, A. F., & Fathoni, A. (2022) menyatakan bahwa masih banyaknya berbagai macam penyimpangan dan perilaku negatif yang sering terjadi di lingkungan masyarakat perlu.

Perubahan sosial akibat globalisasi dan digitalisasi turut memengaruhi melemahnya internalisasi nilai budaya lokal pada anak usia dini. Kondisi ini diperkuat oleh berbagai fenomena sosial yang menunjukkan masih lemahnya pembentukan karakter pada peserta didik. Hasil temuan Dekadensi moral telah merajalela dalam dunia pendidikan sehingga menjadi potret buram dalam dunia pendidikan (Sari, A. (2017). Sehingga diperlukan upaya sistematis dan terarah

dalam memperkuat pendidikan karakter sejak dini melalui lembaga pendidikan.

Selanjutnya, keberhasilan pendidikan karakter lokal juga sangat bergantung pada sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah dan pemberdayaan guru sebagai ujung tombak implementasi pembelajaran. Kepala sekolah berperan dalam merancang kebijakan sekolah, mengarahkan visi, serta memberikan ruang pengembangan profesional bagi guru agar mampu menjalankan perannya secara optimal. Hasil kajian Widora, T. F., & Roesminingsih, E. (2023) kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memotivasi guru dalam meningkatkan kinerjanya. Selain itu, budaya sekolah yang positif juga terbukti dapat memberikan kontribusi penting dalam mendukung kinerja guru. Sejalan dengan temuan yang menemukan bahwa Strategi kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dalam memberdayakan guru menjadi aspek penting (Alfayed et al., 2024; Khairunnisa et al., 2024; Muthoharoh et al., 2024; Sari et al., 2023).

Hasil kajian yang menyatakan bahwa Kepala sekolah harus mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan meningkatkan iklim sekolah yang kondusif (Piranggada, T. H dkk, 2023; Simanjuntak, R. J dkk, 2024; Usman, N. K., dkk, 2023). Kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai berperan penting dalam membangun budaya sekolah yang berkualitas dan berkelanjutan (Purwanti et al., 2023; Nursaeni, N., dkk, 2023; Rahman, A., dkk, 2023). Sehingga Gaya kepemimpinan yang tepat berdampak pada peningkatan mutu pendidikan anak usia dini (Lailawati, S. M , dkk, 2023; Norliani, N., dkk, 2024; Rakhmadi, E., dkk, 2024; Rismiya, L. A , dkk, 2024; Suriansyah &

Purwanti, 2023). Sejalan dengan temuan yang menyimpulkan bahwa pentingnya pemimpin yang mampu membangun suasana harmonis, dan memperkuat hubungan emosional warga sekolah agar tercapai tujuan yang diharapkan (Abduh, M., dkk, 2023; Anggraeni, S., dkk, 2023; Septian, dkk, 2024; Wahdati, S., dkk, 2023).

Dalam konteks pemberdayaan guru ini, peran guru menjadi sangat strategis karena guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembentuk nilai, teladan perilaku, fasilitator pembelajaran, serta penggerak utama dalam internalisasi karakter pada anak (Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). Oleh karena itu, pemberdayaan guru menjadi kunci utama dalam keberhasilan pendidikan karakter lokal di PAUD. Tentunya tidak lepas dari arahan kepala sekolah. Beberapa kajian menyatakan bahwa kepala sekolah berperan sebagai pengarah bawahan (Abduh, M , dkk, 2024; Ani, F, dkk, 2023; Azizah, N, dkk, 2023; Rismiyati et al., 2023). Pemberdayaan dilakukan melalui pembinaan, motivasi, dan peningkatan kompetensi guru (Mirnawati, S., dkk, 2024; Rahmah, A, dkk, 2023; Septian, D., dkk, 2023; Suriansyah & Purwanti, 2023).

Strategi pemberdayaan guru berperan penting dalam menciptakan sekolah unggul, terutama dalam konteks penguatan kompetensi dan profesionalisme pendidik (Meiagriza, R., 2022; Suriansyah et al., 2023). Pemberdayaan guru mencakup peningkatan kompetensi pedagogik, penguatan pemahaman terhadap nilai-nilai kearifan lokal, pengembangan kreativitas pembelajaran, serta kemampuan mengintegrasikan nilai karakter ke dalam setiap aktivitas pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, yang mampu menciptakan budaya sekolah yang kondusif, kolaboratif, dan

berorientasi pada penguatan karakter. Hasil temuan Yuniarti, N. F., & Sirozi, M. (2024) menyimpulkan bahwa Konsep perencanaan berbasis kearifan lokal untuk peningkatan kompetensi guru karena kearifan lokal merupakan warisan budaya yang mengandung nilai-nilai luhur dan dapat menjadi sumber pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu, dengan strategi pemberdayaan yang tepat, guru dapat lebih percaya diri, mandiri, dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi anak usia dini. Hal ini memungkinkan proses pendidikan karakter tidak hanya berlangsung secara teoritis, tetapi terinternalisasi dalam kebiasaan sehari-hari anak melalui keteladanan dan pembiasaan yang konsisten di lingkungan sekolah. Hasil kajian menemukan bahwa pemimpin berperan memastikan bahwa nilai-nilai karakter berbasis kearifan lokal tidak sekadar tertulis dalam program sekolah, tetapi benar-benar diwujudkan dalam praktik pembelajaran sehari-hari secara konsisten dan nyata oleh guru dan warga sekolah lainnya (Hartini, L., dkk, 2023; Hidayah, N., dkk, 2024; Purwanti, R., , dkk, 2023; Widayati, P. N dkk, 2024).

Sehingga sangat penting, guru mampu meningkatkan kualitas layanan pembelajaran di sekolah (Piranggada, T. H. dkk, 2023; Safitri, A., dkk, 2024; Safitri, A., 2024; Simanjuntak, R. J., dkk, 2024; Suriansyah, A, dkk, 2023). Wulandari, Y. N., et all (2024) menyimpulkan bahwa guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas layanan pendidikan anak usia dini. Temuan yang menyatakan bahwa dengan berbasis lingkungan lahan basah, maka sangat penting pendidikan karakter di lingkungan lahan basah terbukti efektif dalam memperkuat nilai sosial, budaya, dan kepedulian lingkungan dan tidak tercabut dari akar budayanya (Purwanti, R., dkk,

2026; Purwanti, R., dkk, 2024; Setyowati et al., 2025; Suriansyah, A., dkk, 2023).

Dengan demikian, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai strategi pemberdayaan guru dalam pendidikan karakter lokal anak usia dini berbasis lingkungan lahan basah, yang berfokus pada penguatan kapasitas guru, strategi kepemimpinan kepala sekolah, serta model implementasi pendidikan karakter yang efektif dan kontekstual. Kajian ini diharapkan mampu menghasilkan model strategi pemberdayaan guru yang aplikatif dan berkelanjutan, sehingga dapat memperkuat kualitas pendidikan karakter di PAUD yang bertujuan untuk membentuk generasi anak usia dini yang memiliki karakter kuat, berakar pada nilai budaya lokal, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas budayanya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di satu sekolah yang terletak di Banjarmasin. Subjek penelitian adalah kepala sekolah sebagai informan kunci, guru sebagai informan kunci lainnya, dan orang tua serta pemangku kepentingan sebagai sumber informasi tambahan. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen kunci untuk melakukan observasi, mengumpulkan data, mengunjungi subjek atau informan, dan mengumpulkan dokumen yang diperlukan.

Pengumpulan data dilakukan di lapangan menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dari Mile dan Huberman (2014), dilakukan dengan: (1) Pengumpulan data di lapangan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi,

dokumentasi, dan diskusi kelompok kecil. (2) Kondensasi data (proses penyuntingan data sehingga hanya data yang relevan yang dipilih, sedangkan data yang tidak relevan dihilangkan). (3) Penyajian data dengan mengorganisir data ke dalam bentuk-bentuk tertentu. (4) Menarik kesimpulan, yang melibatkan interpretasi peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua, diperoleh gambaran bahwa pemberdayaan guru menjadi salah satu strategi utama dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter lokal anak usia dini berbasis lingkungan lahan basah di PAUD At-Tibyan. Kepala sekolah menempatkan pengembangan kompetensi guru sebagai aspek penting dalam mewujudkan visi sekolah “Mewujudkan Pendidikan Anak Usia Dini Yang Religius, Berkarakter dan Berbudaya”.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah membangun budaya kerja yang kolaboratif melalui komunikasi yang terbuka dan kekeluargaan. Dalam upaya meningkatkan kompetensi guru, kepala sekolah memberikan berbagai dukungan melalui pelatihan, workshop, kegiatan In House Training (IHT), serta pengembangan profesional berbasis teknologi. Pemberdayaan guru juga dilakukan melalui pembagian tugas berdasarkan kompetensi, pengalaman, dan komitmen masing-masing.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter lokal berbasis lingkungan lahan basah, kepala sekolah secara aktif melakukan pembinaan melalui supervisi kelas, rapat rutin, dan kegiatan komunitas belajar (kombel).

Pembinaan tersebut tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan pedagogik, tetapi juga pada penguatan pemahaman guru mengenai pemanfaatan

lingkungan lahan basah sebagai sumber belajar. Guru didorong untuk mengintegrasikan lingkungan sungai, rawa, vegetasi khas lahan basah, serta aktivitas masyarakat sekitar ke dalam kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan bermakna bagi anak. Implementasi pendidikan karakter lokal diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang mengintegrasikan budaya Banjar dan lingkungan lahan basah ke dalam pembelajaran. Guru membiasakan penggunaan bahasa Banjar, mengenalkan lagu daerah, permainan tradisional, kuliner khas, serta kehidupan masyarakat sungai. Selain itu, kegiatan eksplorasi lingkungan dan pengenalan budaya lokal dilakukan untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan, gotong royong, tanggung jawab, religius, dan cinta budaya lokal pada anak usia dini.

Pemberdayaan guru dalam pendidikan karakter lokal juga dilakukan melalui kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat. Sekolah melibatkan orang tua dalam kegiatan parenting, kelas inspirasi, serta berbagai program pembelajaran berbasis budaya lokal. Keterlibatan orang tua sebagai narasumber dalam kegiatan pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan bagi anak sekaligus memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan guru dalam pendidikan karakter lokal anak usia dini berbasis lingkungan lahan basah di PAUD At-Tibyan dilaksanakan melalui pembinaan berkelanjutan, pengembangan kompetensi berbasis teknologi, pemberian ruang inovasi, penguatan komunitas belajar, serta kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat. Strategi tersebut berhasil menciptakan lingkungan belajar yang partisipatif, inovatif, dan kontekstual sehingga mendukung terbentuknya

karakter peduli lingkungan, gotong royong, tanggung jawab, religius, dan cinta budaya lokal pada anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa kepala sekolah dan guru memiliki kedisiplinan yang tinggi yang tercermin dari kebiasaan hadir lebih awal sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kehadiran kepala sekolah bersama guru dalam menyambut peserta didik pada pagi hari menunjukkan adanya budaya kerja yang kolaboratif dan berbasis keteladanan. Lingkungan sekolah yang asri, aman, nyaman, dan menyenangkan juga menciptakan iklim kerja yang mendukung kreativitas guru serta perkembangan optimal peserta didik. Observasi terhadap berbagai kegiatan sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah secara aktif memberdayakan guru melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan. Hasil observasi pembelajaran menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan ruang yang luas bagi guru untuk berinovasi dalam merancang kegiatan pembelajaran berbasis karakter lokal dan lingkungan lahan basah.

Kegiatan pembelajaran juga memperlihatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Berbagai bahan alam dan potensi lokal dimanfaatkan untuk memberikan pengalaman belajar yang konkret dan bermakna bagi peserta didik. Pendekatan ini membantu anak mengenal lingkungan lahan basah, budaya lokal, serta kehidupan masyarakat sekitar sejak usia dini.

Berdasarkan hasil penelusuran dokumen dilakukan untuk memperkuat data hasil wawancara dan observasi mengenai strategi pemberdayaan guru dalam pendidikan karakter lokal anak usia dini berbasis lingkungan lahan basah di PAUD At-Tibyan. Hasil dokumentasi menunjukkan adanya berbagai bukti tertulis dan visual yang menggambarkan

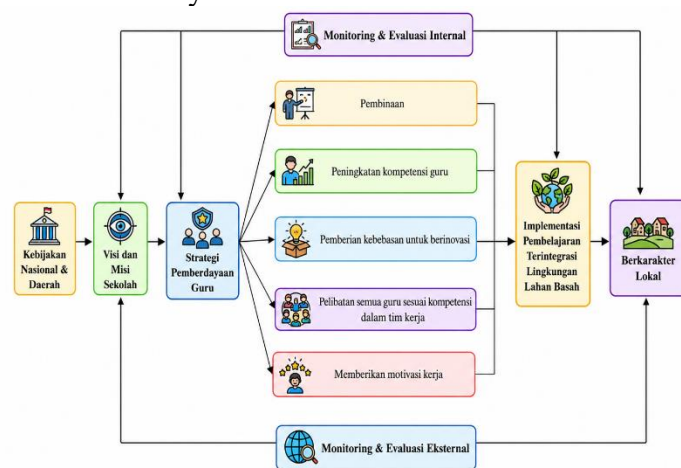


keterlibatan aktif guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter lokal serta upaya kepala sekolah dalam memberdayakan tenaga pendidik secara berkelanjutan. Dokumen yang ditemukan meliputi program kerja sekolah, jadwal pelatihan, daftar hadir kegiatan, sertifikat pelatihan, notulen rapat, serta dokumen kegiatan komunitas belajar (kombel). Berbagai dokumen tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi guru telah dirancang secara sistematis dan menjadi bagian penting dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Penataan arsip yang rapi dan mudah diakses juga mencerminkan pengelolaan administrasi sekolah yang tertib, transparan, dan akuntabel.

Berdasarkan hasil triangulasi data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- [1] Pemberdayaan guru menjadi strategi utama dalam pendidikan karakter lokal berbasis lingkungan lahan basah.
- [2] Pembinaan dan pengembangan kompetensi guru dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, supervisi, dan komunitas belajar.
- [3] Komunitas belajar (kombel) menjadi sarana berbagi pengalaman dan mengembangkan inovasi pembelajaran.
- [4] Guru diberi ruang berinovasi dalam mengembangkan media dan metode pembelajaran berbasis lingkungan lahan basah.
- [5] Lingkungan lahan basah dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang kontekstual dan bermakna bagi anak.
- [6] Budaya lokal Banjar diintegrasikan dalam pembelajaran melalui bahasa daerah, permainan tradisional, kuliner khas, dan budaya sungai.
- [7] Guru dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program sekolah sehingga meningkatkan tanggung jawab dan komitmen.

- [8] Kolaborasi sekolah, keluarga, dan masyarakat mendukung pelaksanaan pendidikan karakter anak.
- [9] Kepala sekolah memberikan dukungan dan apresiasi terhadap kreativitas serta inovasi guru.
- [10] Strategi pemberdayaan guru efektif membentuk karakter anak, seperti peduli lingkungan, gotong royong, tanggung jawab, religius, disiplin, dan cinta budaya lokal.



Gambar 1: Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya kebaruan berupa model pemberdayaan guru dalam implementasi pembelajaran terintegrasi lingkungan lahan basah untuk membentuk karakter lokal anak usia dini. Model tersebut berangkat dari kebijakan nasional dan daerah sebagai landasan penyusunan visi dan misi sekolah, yang selanjutnya diimplementasikan melalui strategi pemberdayaan guru. Strategi tersebut mencakup pembinaan, peningkatan kompetensi guru, pemberian kebebasan untuk berinovasi, partisipasi seluruh guru sesuai kompetensi dalam tim kerja, serta pemberian motivasi kerja. Kelima komponen tersebut mendukung implementasi pembelajaran terintegrasi lingkungan lahan basah yang memanfaatkan potensi lingkungan dan budaya lokal sebagai sumber belajar dalam penanaman nilai-nilai karakter lokal.

Pelaksanaan model diperkuat melalui monitoring dan evaluasi internal maupun eksternal sehingga proses pembentukan karakter lokal berlangsung secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan.

Dengan demikian, kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan model pemberdayaan guru yang mengintegrasikan penguatan kapasitas guru, inovasi pembelajaran, kolaborasi, dan motivasi kerja sebagai satu kesatuan yang mendukung terbentuknya karakter lokal anak usia dini berbasis lingkungan lahan basah.

### **Pembahasan**

Penelitian menemukan bahwa strategi pemberdayaan guru dalam pendidikan karakter lokal anak usia dini berbasis lingkungan lahan basah mencakup: pembinaan, peningkatan kompetensi guru, pemberian kebebasan untuk berinovasi, pelibatan semua guru sesuai kompetensi dalam tim kerja dan memberikan motivasi kerja.

Temuan penelitian yaitu pembinaan dan peningkatan kompetensi guru. Pemberdayaan guru menjadi strategi utama dalam pendidikan karakter lokal berbasis lingkungan lahan basah. Kepala sekolah menempatkan pengembangan kompetensi guru sebagai faktor penting dalam keberhasilan pendidikan karakter lokal. Guru diberdayakan agar mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini serta potensi lingkungan lahan basah di sekitarnya. Berbagai kegiatan pembinaan dan peningkatan kompetensi bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter lokal ke dalam pembelajaran. Selain itu Komunitas belajar (kombel) menjadi sarana penguatan kompetensi dan budaya belajar bersama.

Kegiatan komunitas belajar berfungsi sebagai wadah berbagi pengalaman, diskusi, refleksi, dan pemecahan masalah pembelajaran. Melalui kegiatan ini, guru saling belajar dan mengembangkan inovasi sehingga tercipta budaya belajar sepanjang hayat di lingkungan sekolah. Hal ini sejalan temuan yang menemukan bahwa Pengembangan kompetensi guru merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi pendidikan karakter di sekolah, karena guru berperan sebagai fasilitator utama dalam proses internalisasi nilai kepada peserta didik. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk melakukan pembinaan dan pemberdayaan guru agar mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan konteks lingkungan sekitar. Pemberdayaan guru melalui pelatihan, pendampingan, dan pengembangan profesional berkelanjutan terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran dan penguatan karakter peserta didik (Minsih et al., 2019; Fitrah, 2017).

Sejalan dengan itu, Fitrah (2017) menemukan bahwa kepala sekolah sebagai leader dan motivator bertanggung jawab dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru untuk mendukung mutu pendidikan. Dalam konteks pendidikan karakter lokal berbasis lingkungan, kompetensi guru menjadi aspek penting dalam mengintegrasikan potensi lokal ke dalam pembelajaran. Guru perlu memiliki kemampuan mengembangkan pembelajaran kontekstual yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna (Suriansyah, 2015). Hasil kajian menemukan bahwa komunitas belajar guru mampu meningkatkan kompetensi profesional dan mendorong lahirnya inovasi pembelajaran melalui praktik

kolaboratif (Sulaksono, W., dkk, 2026; Sambella, M., 2024).

Temuan selanjutnya pemberian kebebasan untuk berinovasi, guru diberi ruang untuk berinovasi dalam pembelajaran berbasis lingkungan lahan basah. Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan media, metode, dan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Hasil kajian menyimpulkan bahwa dengan kebebasan guru dalam melakukan Inovasi pembelajaran, maka motivasi belajar peserta didik meningkat karena adanya inovasi guru melalui pendekatan pembelajaran aktif dan menyenangkan (Hartati, H., dkk, 2023; Irham, dkk, 2023; Khairinor, R., dkk, 2023; Kiftiah, M., dkk, 2023; Mulpiani, N., dkk, 2023; Putri, dkk, 2023; Ridhani, N., 2024). Oleh karena itu, Peran guru sangat penting dalam membentuk kemandirian anak sejak usia dini melalui pembiasaan, pendampingan, dan keteladanan di dalam kegiatan pembelajaran (Saleh dkk 2023).

Pembelajaran berbasis inovasi dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik secara signifikan (Danisfa, A. R. A., dkk, 2023; Elda, K., dkk, 2023; Fatimah, S., 2023; Fitriani et al., 2024; Hadi, M. R., dkk, 2023; Najah, N., 2024; Nisa, I. K., dkk, 2023; Olfah, K., 2023; Suriansyah, A., dkk, 2023; Zahra et al., 2024).

Guru didorong untuk menggunakan bahan alam, lingkungan sungai, vegetasi lahan basah, dan potensi lokal sebagai media pembelajaran yang kontekstual dan bermakna (Anggraini, D. D, dkk, 2022; Marwiyati, S., 2021). Seperti halnya beberapa hasil kajian yang menunjukkan bahwa guru yang mampu berinovasi dan produktif seperti mengintegrasikan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini dan karakter kemandirian (Amelia et al., 2023; Diningsih & Purwanti, 2024;

Doni, M., 2024; Indah, I ,2023; Kusma, I. K, 2023; Norsafitri, A., 2023; Oktasya et al., 2023).

Ketercapaian pembelajaran dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam berinovasi (Khairatunnisa, K dkk, 2024; Kurniawan, G.D, dkk, 2024; Hartini, L dkk, 2023; Rahmah, A, dkk, 2023; Usman, N. K. dkk, 2023). Pentingnya menciptakan pendekatan pembelajaran yang variatif, inovatif dan interaktif dan bersifat kontekstual agar mampu menciptakan anak yang mampu bekerjasama, mandiri dan kolaboratif (Ariadi, A dkk, 2023; Ayun, Q., dkk, 2023; Munawar dkk., 2023; Putri, dkk, 2023; Simangunsong, D. I, dkk, 2023; Utary, 2023; Wangi, E. dkk, 2023).

Warman, W., Azainil, A., Jamilah, J., & Lorensius, L. (2024) menemukan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, adaptif, dan inovatif sehingga guru terdorong untuk meningkatkan profesionalisme dan mengembangkan inovasi pembelajaran. Selaras dengan itu, Kefi, Y., & Rosnelli, R. (2024) menemukan bahwa kepala sekolah yang membuka ruang diskusi, kolaborasi, dan kebebasan eksplorasi bagi guru mampu membangun budaya sekolah yang dinamis dan responsif terhadap perubahan.

Temuan lain menunjukkan bahwa pemberian kepercayaan dan otonomi kepada guru dapat meningkatkan motivasi kerja, kreativitas, serta kualitas pembelajaran di sekolah (Murniati et al., 2023).

Kebebasan guru dalam berinovasi merupakan salah satu bentuk nyata pemberdayaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pemberian ruang kreativitas, guru didorong untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan konteks lingkungan. Salah satu



bentuk inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan model *Project Based Learning* berbasis lingkungan lahan basah. Hasil kajian yang menemukan bahwa model pembelajaran tersebut memungkinkan anak terlibat secara aktif dalam proses belajar yang bermakna melalui kegiatan proyek sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Dalam prosesnya, anak dilatih untuk mengembangkan karakter seperti kemandirian dan tanggung jawab melalui pengalaman langsung dalam menyelesaikan tugas yang diberikan (.).

Dengan demikian, inovasi pembelajaran yang dilakukan guru tidak hanya meningkatkan kualitas proses belajar, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter anak usia dini, khususnya karakter lokal seperti mandiri, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Temuan selanjutnya pelibatan semua guru sesuai kompetensi dalam tim kerja. Hal ini sejalan dengan Handayani, E., Nurhayati, S. N., & Agustiningrum, D. (2025) menemukan bahwa pembagian tugas berdasarkan kompetensi guru meningkatkan efektivitas pelaksanaan program sekolah dan memperkuat budaya kerja kolegal. Sementara itu, Amani, K. (2023) menemukan bahwa pelibatan guru dalam berbagai tim kerja sekolah berpengaruh positif terhadap kualitas pengelolaan sekolah dan keberhasilan program pendidikan. Kemudian hasil kajian menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang mendorong kerja sama tim mampu meningkatkan motivasi kerja dan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pendidikan (Alhabsyi, F., dkk, 2022; Rachmawati, Y., 2013).

Selain itu guru juga dapat melakukan kerjasama tim misalnya dengan berdiskusi terkait strategi pembelajara yang mampu mendukung pembentukan karakter anak. Hasil kajian menemukan bahwa

model pembelajaran berbasis Inovasi seperti berbasis project dapat meningkatkan kemampuan anak yang konkret, bermakna, dan berbasis pengalaman langsung serta mengembangkan sikap tanggung jawab anak akan kegiatan yang harus diselesaikan (Abidah, N., 2024; Azhara & Purwanti, 2023; Azizah, W., 2023; Febrina, N., dkk,2023; Hafidzah, N., 2024; Yuwinda et al., 2023).

Temuan lain yaitu memberikan motivasi kerja. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menemukan bahwa motivasi kerja guru dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang mendorong partisipasi, kerja sama, dan pengembangan profesional. Kepala sekolah yang mampu membangun hubungan interpersonal yang baik dan memberikan apresiasi terhadap kinerja guru akan meningkatkan kepuasan kerja dan komitmen organisasi guru (Siskawati, G., dkk, 2025; Elviliza, R., dkk, 2025; Harto, M., & Madihah, H., 2025). Selain itu, kepala sekolah sebagai motivator berperan dalam membangun semangat kerja, rasa percaya diri, dan komitmen guru terhadap tugas pendidikan. Motivasi yang diberikan melalui pembinaan, komunikasi yang baik, dan keteladanan terbukti mampu meningkatkan produktivitas kerja guru (Imron, 2023; Jamilah et al., 2023).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi pemberdayaan guru dalam pendidikan karakter lokal anak usia dini berbasis lingkungan lahan basah dilaksanakan melalui berbagai upaya, yaitu pembinaan, peningkatan kompetensi guru, pemberian kebebasan untuk berinovasi, pelibatan seluruh guru sesuai dengan kompetensinya dalam tim kerja, serta pemberian motivasi kerja. Penerapan strategi tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan guru tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan

profesional, tetapi juga pada penciptaan lingkungan kerja yang mendukung partisipasi aktif dan kreativitas guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter lokal yang berkaitan dengan lingkungan lahan basah. Dengan demikian, pemberdayaan guru yang dilakukan secara berkelanjutan dapat mendukung optimalisasi pelaksanaan pendidikan karakter lokal pada anak usia dini serta memperkuat peran guru dalam menanamkan nilai-nilai yang relevan dengan karakteristik lingkungan setempat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Yahyadin, M., Ahdar, M., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). The role of policy in building human resources. *Journal of English Language and Education*, 10(4), 1654–1662.
- Abduh, M., Yahyadin, M., Ahdar, M., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Strategy management in improving the quality of learning for residents learning PKBM Al Ghoutsillah Batu Tunau Village. *Journal of English Language and Education*, 10(6), 130–138.
- Abidah, N., & Purwanti, R. (2024). Meningkatkan aktivitas dan kemampuan kognitif anak menggunakan Project Based Learning dan media loose part. *Jurnal Inovasi Kreativitas Anak Usia Dini*, 5(2), 57–67.
- Alfayed, D., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Analisis kebijakan pendidikan vokasi dalam mendorong kemitraan SMAS Desa Tarjun dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 8(1), 187–199.
- Alhabsyi, F., Pettalongi, S. S., & Wandu, W. (2022). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 11-19.
- Amani, K. (2023). Evaluasi program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 1592-1605.
- Amelia, R., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Mengembangkan aspek kognitif anak menggunakan model Problem Based Learning, Explicit Instruction dan media Magic Box. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 1439–1447.
- Anggraini, D. D., Gupita, N., Kusuma, D. P., & Puspitasari, R. N. (2022). Optimalisasi pemanfaatan lingkungan sekolah pada kegiatan pembelajaran luar kelas dalam pendidikan anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 199-207.
- Ani, F., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Effectiveness of educational facilities and infrastructure in strategic management perspective. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di Bidang Administrasi Pendidikan*.
- Ariadi, A., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Implementasi model EXCELLENT dan media augmented reality untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 122–137.
- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). Peranan guru sebagai model dalam pembentukan karakter peserta didik. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 3(2), 27-35.
- Ayun, Q., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Upaya peningkatan aktivitas belajar dan keterampilan memecahkan masalah menggunakan model LEARN GREAT. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 125–144.
- Azhara, D., & Purwanti, R. (2023). Mengembangkan motorik halus

- menggunakan model PJBL, demonstrasi dan media flanel. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 164–171.
- Azizah, N., Noviani, W., Madina, M., Hairullah, H., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Strategi manajerial kepala sekolah dalam menjembatani humanisme dan digitalisasi di era Merdeka Belajar. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 15(2), 121–128.
- Azizah, W., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan aktivitas, motivasi dan keterampilan menulis simple present tense menggunakan model lecture. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 1(3), 598–607.
- Danisfa, A. R. A., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Model pelopor: Transformasi pembelajaran soal cerita matematika. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 4(2), 553–575.
- Diningsih, L. P., & Purwanti, R. (2024). Mengembangkan sosial-emosional menggunakan Project Based Learning, demonstrasi, media barang bekas. *PeTeKa*, 8(3), 1157–1170.
- Doni, M., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa muatan IPS menggunakan model Merdeka di sekolah dasar. *Bestari: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 106–119.
- Elda, K., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Penerapan model PINTAR untuk meningkatkan berpikir kritis dan aktivitas belajar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(03), 248–270.
- Elviliza, R., Yulita, P., Gistituati, N., Rusdinal, R., & Nellitawati, N. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kepemimpinan dan*
- Pengurusan Sekolah*, 10(4), 1973–1982.
- Fatimah, S., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2023). Meningkatkan aktivitas dan keterampilan kerjasama menggunakan model PBL, STAD, Mind Mapping dan media. *Journal Educational Research and Development*, 1(2), 64–73.
- Najah, N., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa menggunakan kombinasi model pembelajaran PENTAS. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 635–643.
- Febrina, N., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Model Protection Landing meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa SD muatan IPA. *Journal on Teacher Education*, 5(1), 146–158.
- Fitrah, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal penjaminan mutu*, 3(1), 31–42.
- Fitriani, A., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Belajar Pendidikan Pancasila jadi menyenangkan dengan model BANUA dan media Wordwall. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 111–123.
- Hadi, M. R., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Penggunaan model PROTON dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama dan hasil belajar siswa. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 288–313.
- Hafidzah, N., & Purwanti, R. (2024). Mengembangkan motorik halus anak menggunakan Project Based Learning dan media kertas kokoru. *Journal Educational Research and Development*, 1(4), 493–502.
- Handayani, E., Nurhayati, S. N., & Agustiningrum, D. (2025). Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Budaya Kolegial dan Iklim Organisasi yang Positif. *IQRO: Journal of Islamic*

- Education, 8(3), 1442-1454.
- Hartati, H., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan memecahkan masalah menggunakan model Inside dan media hologram. *Jurnal Pendidikan*, 3(4), 954–963.
- Hartini, L., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Pengaruh kondisi internal sekolah dan dukungan eksternal terhadap inovasi pembelajaran di SMK Muhammadiyah 4 Al Amin Banjarmasin. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 9(1), 159–166.
- Hartini, L., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Peran guru menanamkan budaya sekolah untuk pendidikan karakter. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 9(1), 167–171.
- Harto, M., & Madihah, H. (2025). Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 77-95.
- Hidayah, N., Wijaya, A. O., Puteri, N. D., Ilmi, Z., & Purwanti, R. (2024). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam membudayakan kedisiplinan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 215–223.
- Imron, M. (2023). Kepemimpinan kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan motivasi kinerja guru. *Journal Creativity*, 1(1), 41-62.
- Indah, I., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan kreativitas anak menggunakan model explicit instruction dan media bahan alam. *Jurnal Inovasi Kreativitas Anak Usia Dini*, 2(3), 31–41.
- Irham, M., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar matematika menggunakan model Piring Antik. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 10(2), 184–195.
- Jamilah, J., Warman, W., & Azainil, A. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dan Motivator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 55-60.
- Kefi, Y., & Rosnelli, R. (2024). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Deli Murni Bandar Baru. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 27-34.
- Khairatunnisa, K., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Manajemen pendidikan adaptif di era digitalisasi. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 16(3), 121–130.
- Khairinor, R., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa menggunakan model BAMBU. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 2(2), 578–585.
- Khairunnisa, K., Zuhairiah, A. R., Indrasari, W., Apriani, T., Rahmania, R., et al. (2024). Motivasi nonmaterial kepala sekolah dan praktik kolaboratif guru: Studi kualitatif di SDS Tunas Cahaya. *Jurnal Serasi*, 24(1), 31–53.
- Kiftiah, M., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa menggunakan model Balogo. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 2(3), 427–437.
- Kurniawan, G. D., Marini, M., Azkia, R., Maulidia, R., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka di SMPN 8 Banjarmasin. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(4), 11836–11846.
- Kusma, I. K., & Purwanti, R. (2023). Mengembangkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui Direct Instruction dan NHT. *Gawi: Journal of Action Research*, 2(2), 54–62.

- Lailawati, S. M., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Manajemen strategik dalam sistem pendidikan: Studi kasus UPTD SD Negeri Jilatan Alur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 150–158.
- Marwiyati, S. (2021). Pembelajaran saintifik pada anak usia dini dalam pengembangan kreativitas di taman kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 135–149.
- Meiagriza, R., Pratama, R. A., Jamalullail, J., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2022). Mapping deep learning research trends in curriculum policy for Society 5.0. *Vidya Karya*, 40(2), 219–229.
- Miã, R., & Azizah, R. (2023). Peran pendidikan holistik bagi pengembangan karakter anak usia dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11, 154-165.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun sekolah berkualitas di sekolah dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29-40.
- Mirnawati, S., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Peran pengawas sekolah dalam implementasi manajemen strategik. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(2), 612–619.
- Mulpiani, N., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA menggunakan model PENA. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 465–481.
- Munawar, M. H., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan komunikasi menggunakan model Pandir. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 351–378.
- Murniati, N. A. N., & Sudana, I. M. (2023). Pengaruh budaya sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 4(2), 622-631.
- Muthoharoh, T., Rindi, M., Lyana, S., Kardina, T., Saputra, R. A., Suriansyah, A., et al. (2024). Strategi kepala sekolah dalam menganalisis lingkungan internal dan eksternal sekolah berbasis analisis SWOT di SDN Sungai Pinang Baru 1. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 6(1), 95–103.
- Nisa, I. K., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Inovasi pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas, berpikir kritis dan kerja sama menggunakan model PROTAMA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(03), 280–315.
- Norliani, N., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Dynamic synergy between strategic management and augmented reality technology in education system transformation. *Journal of English Language and Education*, 10(4), 1678–1684.
- Norsafitri, A., & Purwanti, R. (2023). Inovasi pembelajaran dalam mengembangkan gerak terkoordinasi anak kelompok B. *Jurnal Inovasi Kreativitas Anak Usia Dini*, 4(3), 57–75
- Nursaeni, N., Firmansyah, F., & Nurmianti, N. (2023). Deskripsi pelaksanaan administrasi kesiswaan di sekolah menengah atas negeri 4 Palopo. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(3), 314–320.
- Oktasya, V. A., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak menggunakan Project Based Learning (PjBL), Direct Instruction dan media kain blacu. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 1385–1395.
- Olfah, K., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2023). Meningkatkan aktivitas dan



- keterampilan kerja sama menggunakan model pembelajaran SOLID berbantuan media audio visual. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 435–463.
- Piranggada, T. H., Triyoso, M., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Policy analysis on the appointment of honorary teachers as ASN PPPK. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 8(2), 986–993
- Piranggada, T. H., Triyoso, M., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Instructional leadership strategies of school principals in enhancing language teachers' performance. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 8(2), 1026–1033.
- Purwanti, R., Mujiyat, M., & Ngadimun, N. (2024). Community empowerment strategy for local character education in wetland environment. *International Journal Education, School Management and Administration*, 1(2).
- Purwanti, R., Suriansyah, A., & Bachri, A. A. (2023). Principals' values and beliefs in integration curriculum the local character education at kindergarten. *Journal of Cultural Analysis and Social Change*, 2768–2778.
- Purwanti, R., Suriansyah, A., Bachri, A. A., & Mujiyat, M. (2023). Case study: Values and beliefs of excellence-based quality leadership in a junior high school. *International Conference on Environmental Learning Educational*.
- Purwanti, R., Suriansyah, A., Bachri, A. A., & Noorhapizah, N. (2026). Empowering Teachers to Shape Intelligent Children with Local Character Through Green-School-Based Strategies: A Multi-Case Study in Kindergarten. *Vidya Karya*, 41(1), 236-258.
- Putra, A. F., & Fathoni, A. (2022). Penerapan karakter disiplin melalui pembiasaan pada peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6307-6312.
- Putri, E. A., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa menggunakan model Bacatur. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(4), 729–746
- Putri, T. A. S., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa menggunakan model PETA PINTAR. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 287–309.
- Rachmawati, Y. (2013). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Ekonomi*, 1(1).
- Rahmah, A., Nurdohiyah, N., Sari, I. P., Annisa, U. N., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Implikasi kebijakan pendidikan terhadap penguasaan literasi dan numerasi dasar siswa. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(2), 482–493.
- Rahmah, A., Sari, I. P., Annisa, U. N., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Strategi sekolah dalam pengembangan literasi sains melalui STEM club untuk meningkatkan kompetensi abad 21. *Jurnal Pengabdian Kompetitif*, 4(1), 131–139.
- Rahman, A., Rahma, R., Yuliani, R., Juwita, D. A. R., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Analisis implementasi rencana strategis dan rencana operasional dalam meningkatkan mutu pendidikan di era pembelajaran mendalam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 212–226.
- Rakhmadi, E., Norliani, N., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Digitalization in education and student readiness for Industry 4.0: Critical analysis and

- strategic recommendations. *Journal of English Language and Education*, 10(4), 1663–1669.
- Ridhani, N., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Increase activity, critical thinking skills and student collaboration using the PERMATA model and Wordwall media. *Indonesian Journal of Primary Education*, 8(1), 113–128.
- Rismiya, L. A., Reannisa, F., Lorenta, H., Aghnia, S. N., & Suriansyah, A. (2023). Manajemen strategi sebagai pilar utama dalam transformasi sistem pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 728–740.
- Rismiyati, L. A., Reannisa, F., Lorenta, H., Aghnia, S. N., & Suriansyah, A. (2023). Evaluasi kebijakan pemerintah terhadap peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan di Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 712–727.
- Safitri, A., Kamilah, N. A., Raisyah, S., Setiyani, T. A., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Analisis tantangan manajerial dalam optimalisasi anggaran terbatas. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 4(1), 48–64.
- Saleh, M., Purwanti, R., Mardatila, Y., & Madani, R. A. (2023). A case study of culturing children's independence attitude through parents' and teachers' role. *JPPM*, 9(1), 39–49.
- Sambella, M. (2024). Peran Strategis Pembelajaran Kolaboratif dan Budaya Kerja dalam Mendorong Kinerja Guru: Kajian Literatur. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 11(2).
- Sari, A. (2017). Implementasi pendidikan karakter di sekolah melalui kegiatan pembiasaan dan keteladanan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 249-258.
- Sari, A. M., Azizah, W. N., Fitriadi, M., Irma, I., Aprianti, R., Suriansyah, A., et al. (2023). Implementation of SOAR analysis in school development at SDN Pelambuan 4 Banjarmasin. *Practice of The Science of Teaching Journal*, 5(1).
- Septian, D., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan mutu lulusan SMK melalui sinergi kurikulum, kemitraan industri, profesionalisme guru, dan pendanaan. *Iqro: Journal of Islamic Education*, 8(2), 474–483.
- Septian, D., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Meningkatkan kualitas lulusan: Analisis kebijakan Kurikulum Merdeka, kemitraan industri, sertifikasi kompetensi, dan pendanaan di SMKN 1 Buntok. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 7(3), 854–864.
- Setyowati, D. A., Rizqiana, A., Mariam, S., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2025). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam pembentukan karakter anak melalui pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 520–531.
- Setyowati, D. A., Rizqiana, A., Mariam, S., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2025). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam pembentukan karakter anak melalui pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 520–531.
- Simangunsong, D. I. R., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2023). Meningkatkan aktivitas dan keterampilan kerja sama siswa menggunakan model PBL, VAK, dan Talking Stick. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(04), 341–357.
- Simanjuntak, R. J., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Efektivitas kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan kinerja sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 820–826.

- Simanjuntak, R. J., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2024). Pengaruh manajemen strategik terhadap peningkatan kinerja guru dan siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 792–799.
- Siskawati, G., Muspawi, M., & Rahman, K. A. (2025). Penerapan Gaya Kepemimpinan Dan Perilaku Kepemimpinan Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Media Informatika*, 6(2), 1282-1288.
- Sulaksono, W., Suyanto, S., & Faizin, A. (2026). Efektivitas Pkb Terintegrasi (Publikasi Ilmiah, Karya Inovatif, Komunitas Belajar) Terhadap Kinerja Guru Di Sdn Banjarkejen Pandaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 108-117.
- Supiyardi, S., Andriyat, Z., Tjas mini, M., & Hasanah, A. (2024). Pendidikan Karakter: Membangun Fondasi Moral dan Etika Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(2), 76-87.
- Suriansyah, A. (2015). Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, dan Budaya Sekolah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(2), 186–196.
- Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Gaya kepemimpinan kepala TK (studi deskriptif pada salah satu TK di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 250–260.
- Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Implementasi kebijakan program layanan internet desa terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(1), 334–345.
- Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Independent curriculum adaptation strategy for students' cultural diversity at Pendreh Village Junior High School. *Paradigma*, 22(2), 463–476.
- Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi dan hasil belajar siswa menggunakan model ANGKASA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(03), 319–338.
- Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah yang memberdayakan terhadap kinerja guru PAUD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 770–782.
- Suriansyah, M. A., Purwanti, R., Agusta, A. R., & Cahyo, I. N. (2023). Empowerment strategy of teacher and educational personnel towards excellent school in wetland environment. *International Journal of Social Science and Human Research*, 6(11), 6961–6965.
- Usman, N. K., Efendi, K., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Principal's communicative strategy in handling teacher conflict to improve harmonized relationship in school environment. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 8(2), 1049–1056.
- Usman, N. K., Efendi, K., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). The role and effectiveness of vocational education policy in improving language competence and competitiveness of vocational high school graduates. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 8(2), 994–1001.
- Utary, S. I., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan aktivitas dan keterampilan pemecahan masalah matematika menggunakan model Primer dan media Karbo. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 469–496.
- Wahdati, S., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). The leader who touches souls: Creating a positive culture and meaningful learning in early childhood education. *E-CHIEF Journal*, 5(2), 8–

- 16.
- Wangi, E. S., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan memecahkan masalah menggunakan model PINTAR. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 326–336
- Warman, W., Azainil, A., Jamilah, J., & Lorensius, L. (2024). Peran kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri Kota Samarinda: Sebuah Studi Kualitatif. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(2), 135-146.
- Widayati, P. N., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2024). The role of strategic management in strengthening students' character and digital literacy. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 15(2), 158–165.
- Widora, T. F., & Roesminingsih, E. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Sidoarjo. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 11(4), 1044-1053.
- Wulandari, Y. N., purwanti, ratna, Ariani, A., Nisa Sa, K., Yuridka, F., Susanty, S., & Halimatussa'diyah, H. (2024). Teacher Professionalism Development Kindergarten In Banjarmasin. *International Journal Education, School Management And Administration*, 1(2), 71–80
- Yuliantina, I., Wijayanti, Y., Lovita, R., Damayanti, R., Pinilih, S., Rachmawati, D. N., ... & Putra, I. M. S. (2026). Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Budaya Lokal Dalam Konteks Kompetensi Global: Studi Literatur. *Efektor*, 13(1), 84-96.
- Yuniarti, N. F., & Sirozi, M. (2024). Perencanaan Berbasis Kearifan Lokal untuk Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 336-341.
- Yuwindi, E., Suriansyah, A., & Purwanti, R. (2023). Mengembangkan aktivitas dan aspek motorik halus menggunakan model Project Based Learning, Direct Instruction dan media bahan alam pada anak usia dini. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 1329–1338.
- Zahra, S. A. A., Purwanti, R., & Suriansyah, A. (2024). Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bahasa Inggris dengan model Pangkal dan media flashcard. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(4), 1009–1015.